

# PENGARUH KEPERCAYAAN DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI KSPPS BMT MANDIRI ARTHA SYARIAH SUMBERREJO

**Mundhori**

Institut Agama Islam Negeri Kediri  
mundhori@iainkediri.ac.id

**Faizatur Rohmah**

STAI Attanwir Bojonegoro  
fhaizhaarohmah@gmail.com

**Abstract:** The Trust and the daily income rate are one of several factors influencing the people's interest in saving. So, this study's purpose is to determine the level of trust and income either partially or simultaneously on the interest in saving at KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo. This study uses a quantitative method to analyze the primary and secondary data, consisting of trust, income level, and interest in saving. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results show that the trust and the income rate have a significant and positive effect on interest in saving. The magnitude of the influence of trust and income rate on interest in saving is 0.290 or 29%, this value is indicated by the coefficient of determination (R Square), and the rest (71%) is influenced by other variables not examined in this study.

**Keywords:** trust, income rate, interest in saving.

**Abstrak:** Tingkat kepercayaan dan tingkat pendapatan harian adalah salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung. Jadi, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan dan pendapatan masyarakat terhadap minat menabung di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data primer dan sekunder, yang terdiri dari tingkat kepercayaan, tingkat pendapatan, dan minat menabung. Metode analisis yang digunakan adalah *multiple-linear regression analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan dan tingkat pendapatan memiliki efek yang signifikan dan positif terhadap bunga menabung. Besarnya pengaruh *trust* dan *income rate* terhadap bunga menabung adalah 0,290 atau 29%, nilai ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R Square), dan sisanya (71%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** kepercayaan, tingkat pendapatan, minat menabung.

## **A. Pendahuluan**

Lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional memiliki banyak perbedaan dalam kegiatan operasinya yang salah satunya adalah sistem bagi hasil dan bunga, jika dalam lembaga keuangan syariah menganut sistem bagi hasil tetapi dalam lembaga keuangan konvensional menganut sistem bunga (riba), selain bagi hasil lembaga keuangan syariah juga ada simpanan dan pembiayaan yang biasanya dalam lembaga keuangan konvensional disebut kredit.

Dalam lembaga keuangan tentunya ada nasabah yang menabung maupun mengajukan pembiayaan (kredit), hal yang paling mempengaruhi minat menabung merupakan kepercayaan anggota tersebut kepada lembaga keuangan maupun pengelolanya dan tingkat pendapatan yang diterima oleh anggotanya atas hasil pekerjaan yang telah dilakukan, selain kedua faktor tersebut kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga keuangan terhadap anggotanya dan tingkat bagi hasil pun juga dapat sangat mempengaruhi minat anggota untuk terus menabung. Seiring berjalannya waktu lembaga keuangan syariah bukan hanya dalam lingkup keuangan makro melainkan sekarang juga sudah ada lembaga keuangan mikro seperti BMT (Baitul Mal Wat Tamwil).

Di sekitar Bojonegoro begitu banyak BMT yang muncul salah satunya KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo, yang berada dipusat desa Sumberrejo lebih tepatnya sebelah utara jalan raya depan pasar Sumberrejo. KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo sendiri mempunyai tujuan untuk mengatasi hambatan operasional masyarakat suatu daerah maupun pelosok pedesaan. Peran BMT dalam menjalankan operasinya yaitu menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non syariah, melakukan pembinaan pada usaha kecil, melepaskan ketergantungan pada rentenir, dan menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata.

Di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo tentunya ada anggota yang mengajukan pembiayaan dan melakukan simpanan, dan salah satu yang dapat mempengaruhi minat menabung di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo adalah kepercayaan anggota kepada BMT tersebut dan tingkat pendapatan dari anggota itu sendiri.

Kepercayaan merupakan keyakinan anggota kepada mitra bisnisnya (lembaga keuangan) bahwasanya dengan bermitra kepada lembaga keuangan tersebut dia akan menemukan sesuatu yang sesuai dengan apa yang diinginkan.<sup>1</sup> Kepercayaan merupakan kemauan dan ketersediaan anggota dan lembaga keuangan maka kedua belah pihak tersebut akan dapat saling mengandalkan dan menguntungkan satu sama lain, dan kepercayaan tersebut muncul atas persepsi anggota kepada lembaga keuangan jika lembaga keuangan dapat memenuhi semua janji-janji dan kewajiban-kewajiban yang telah dijanjikan sebelumnya.<sup>2</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kepercayaan merupakan keyakinan anggota terhadap mitranya (lembaga keuangan) dengan harapan anggota tersebut akan menemukan apa yang diinginkan dan mereka berharap lembaga keuangan akan menepati semua janji yang telah dijanjikan sebelumnya. Tingkat pendapatan merupakan tinggi atau rendahnya uang yang diterima oleh anggota bukan atas hasil bermitra dengan lembaga keuangan melainkan atas hasil

---

<sup>1</sup> Aisya Wardani, "Pengaruh Kepercayaan, Pelayanan, dan Fasilitas Bank Terhadap Perilaku Menabung (Studi Pada Nasabah Bank Purworejo)" *SEGMEN Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 9 No. 1 (Januari, 2013): 3. diakses 21 Mei, 2022 <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/segmen/article/view/360>

<sup>2</sup> I Putu Wira Murti, I Wayan Santika, "Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Bauran Produk dan Bauran Lokasi Terhadap Transaksi Nasabah" *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.1 (Februari, 2016): 734-761. Diakses 21 Mei, 2022 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/16165>.

pekerjaan yang telah dilakukan, dan pendapatan tersebut dapat berupa gaji (upah), upah sewa, keuntungan, dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Tingkat pendapatan merupakan bertambahnya keuangan anggota yang diperoleh dari sumber yang diketahui, seperti pekerjaan yang hasilnya dapat berupa gaji (upah) maupun keuntungan.<sup>4</sup> Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan merupakan tinggi rendahnya suatu pendapatan yang diterima oleh anggota atas hasil pekerjaan yang telah dilakukan, hasil bermitra maupun atas hasil bisnis yang telah dijalankan, hasilnya tersebut dapat berupa gaji (upah), upah sewa maupun keuntungan.

Minat merupakan perasaan anggota sebelum bertindak melakukan suatu kegiatan, yang biasanya lebih mengarah kepada suatu individu yang dihadapkan dengan suatu pilihan tertentu, yang di mana pilihan tersebut semuanya adalah yang dia sukai.<sup>5</sup> Minat digambarkan dengan situasi di mana perasaan senang anggota sebelum melakukan suatu tindakan, dan minat sendiri merupakan sebuah motivasi (dorongan) dari dalam diri sendiri untuk terus melakukan kegiatan menabung di lembaga keuangan tersebut dengan rasa ikhlas (senang hati).<sup>6</sup> Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat menabung merupakan dorongan dari dalam diri anggota untuk melakukan kegiatan menabung di lembaga keuangan yang dipercayai dengan rasa senang dan tanpa paksaan dari siapa pun.

---

<sup>3</sup> Aris Purwanto, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Boyolali", (Skripsi--Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2016), 22.

<sup>4</sup> Yusuf Qardawi, "*Hukum Zakat*", Terjemahan: Salman dkk, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2007), 1033-1035.

<sup>5</sup> Atik Masruroh, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah" (Skripsi IAIN Salatiga, 2015),71.

<sup>6</sup> Asih Fitri Cahyani, Saryadi, Sendhang Nurset, "Pengaruh Persepsi Bunga Bank dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang", *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* Vol. 2 No. 3 (Juli: 103): 1-8. Diakses 21 Mei, 2022. **Error! Hyperlink reference not valid.**[index.php/jiab/article/view/3120](http://index.php/jiab/article/view/3120)

## **B. Landasan Teori**

### **Kepercayaan**

Kepercayaan merupakan keyakinan anggota kepada lembaga keuangan sebagai mitra bisnisnya dan mereka percaya akan menemukan sesuatu yang sesuai dengan apa yang diinginkan, kepercayaan anggota tersebut akan menimbulkan mitranya melakukan suatu tindakan yang tentunya akan dapat menguntungkan kedua belah pihak, dengan demikian anggota akan berkeyakinan bahwa mitranya akan menepati semua janji-janji yang telah dijanjikan diawal.<sup>8</sup> Kepercayaan merupakan keyakinan anggota kepada lembaga keuangan dengan cara menerima semua tindakan mitranya yang akan menguntungkan semua pihak dan anggota tersebut berharap bahwa lembaga keuangan tersebut akan melakukan suatu tindakan yang penting kepada anggota yang telah memberikan kepercayaan, salah satunya dengan cara menepati semua janji-janji yang telah dijanjikan di awal.<sup>7</sup>

Ada dua alasan yang sangat penting yang dapat membangun sebuah kepercayaan yaitu, yang pertama merupakan membangun hubungan yang baik dengan anggota dan pihak lembaga keuangan harus memiliki komitmen yang tinggi berdasarkan keandalan dan integritas yang ada, dan yang kedua merupakan kedua belah pihak harus mau membuka suatu informasi yang bersifat pribadi yang nantinya akan dapat mempengaruhi perencanaan dimasa yang akan datang dan informasi tersebut hanya informasi penting yang nantinya akan dapat mempengaruhi pengoperasian. Selain kedua alasan tersebut tentunya kepercayaan juga memiliki elemen-

---

<sup>7</sup> Hanwar Ahmad Sidiq, "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat pada Lembaga Amil Zakat, (Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2015), 18.

elemen yang penting, berikut elemen- elemen yang penting dalam kepercayaan:<sup>8</sup>

- 1) Kepercayaan merupakan perkembangan dari pengalaman-pengalaman yang telah lalu, dengan harapan bahwa mitra kerjanya dapat menepati janji dan dapat diandalkan oleh anggota.
- 2) Selain hal itu kepercayaan juga tentang ketersediaan anggota untuk menempatkan diri dengan risiko-risiko yang ada.
- 3) Kepercayaan tentunya juga melibatkan perasaan yakin dan aman pada anggota kepada lembaga keuangan.

Dalam membangun kepercayaan seseorang tentunya harus ada komponen-komponen penting yang harus diperhatikan:

- 1) Kredibilitas, merupakan kejujuran dan kata-kata dari karyawan tersebut sehingga akhirnya dapat membangun kepercayaan dari anggota, sehingga anggotanya akan mau terus melakukan kegiatan menabung di lembaga keuangan tersebut.
- 2) Reliabilitas, Reliabilitas merupakan keandalan dari karyawan-karyawan yang bekerja di lembaga keuangan tersebut, dan reliabilitas ini biasanya juga dapat berhubungan dengan kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggota.
- 3) *Intimacy*, memiliki keterkaitan dengan integritas yang berarti karyawan, maksud dari karyawan di sini sebagai karyawan di lembaga keuangan harus memiliki kualitas yang baik sehingga anggota dapat mempercayai pelayanan dari karyawan tersebut. Integritas juga memiliki hubungan internal dengan konsisten, yaitu adanya kesesuaian antara apa yang dikatakan dengan apa yang

---

<sup>8</sup> Khusnul Khatimah, “Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Menabung pada Kantor Cabang Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Di Jayapura”, Jurnal Future, Vol. 1 No. 1 (September: 2013): 44. Diakses 15 Mei, 2022. <http://jurnal.uniyap.ac.id/index.php/future/article/view/379>

dilakukan, selain kedua hal tersebut integritas juga menunjukkan ketulusan dan keikhlasan karyawan lembaga keuangan dalam melayani anggota-anggotanya.

Selain komponen-komponen tentang kepercayaan di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepercayaan antara lain adalah: nilai bersama, saling ketergantungan, komunikasi yang berkualitas, dan perilaku yang bijaksana.

### **Tingkat Pendapatan**

Pendapatan merupakan bertambahnya aset dalam suatu perusahaan yang bukan berasal dari tambahan modal yang dikeluarkan oleh pemiliknya. Jadi, pendapatan adalah hasil keuntungan yang diterima dari setiap transaksi yang dilakukan di perusahaan tersebut. Tingkat pendapatan harian yang dimiliki oleh anggota setiap sebagai hasil dari pekerjaan maupun usaha yang dilakukan, sangat berpengaruh terhadap tingkat konsumsi maupun jumlah nominal yang akan ditabungkan. Oleh karena itu, semakin tinggi pendapatan mereka maka akan semakin tinggi pula pengeluaran yang digunakan untuk konsumsi. Namun, terlepas dari permasalahan tersebut, kemungkinan anggota untuk melakukan kegiatan simpanan juga semakin tinggi.

Tingkat pendapatan merupakan gambaran umum tentang perekonomian dalam suatu lingkungan. Tinggi rendahnya pendapatan anggota dapat berupa jumlah keseluruhan pendapatan yang diterima oleh satu keluarga. Dalam suatu lingkungan masyarakat, tingkat pendapatan dibagi menjadi tiga yaitu seseorang yang berpendapatan rendah, sedang dan tinggi. Biasanya, dalam lingkungan masyarakat pendapatan tersebut dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, jenis pekerjaan (usaha), status dan kreativitas anggota tersebut, walaupun hal tersebut masih bersifat relatif.

Pendapatan dapat diperoleh dari banyak segi, namun secara garis besar sumber pendapatan yang dimiliki oleh seseorang dibagi menjadi tiga, yaitu:<sup>9</sup>

1) Gaji dan upah

Pendapatan yang berasal dari gaji maupun upah merupakan imbalan yang diterima oleh seseorang karena telah melakukan suatu pekerjaan, gaji maupun upah sendiri biasanya dapat diterima oleh seseorang dalam kurun waktu harian, mingguan dan bulanan.

2) Pendapatan dari usaha sendiri

Pendapatan yang berasal dari usaha sendiri nilai total yang diterimanya setelah hasil tersebut dikurangi oleh beban produksi dan beban-beban lainnya, dan usaha tersebut merupakan usaha milik pribadi, dalam menjalankan usaha tersebut pemilik menggunakan tenaga pribadi tanpa bantuan dari orang lain.

3) Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan dari usaha lain ini biasanya berasal dari usaha yang dilakukan di luar pekerjaannya dan dalam menjalankan usaha ini pemilik butuh bantuan tenaga dari orang lain untuk membantu mengelolanya, berarti pendapatan dari usaha lain ini merupakan pekerjaan sampingan.

### **Minat Menabung**

Minat menabung merupakan dorongan dari dalam diri seseorang bergerak untuk menabung di lembaga keuangan yang di percayai dengan rasa senang dan tanpa paksaan dari siapa pun, jadi setiap minat akan memuaskan sesuatu kebutuhan karena mereka dapat melakukan sesuatu yang sesuai dengan apa yang seseorang tersebut inginkan, dalam melakukan

---

<sup>9</sup> Ibid, 24



fungsi minat berhubungan dengan pikiran dan perasaan karena dalam pikiran mempunyai kecenderungan dalam sektor yang bergerak yang akan menimbulkan suatu tindakan. Sebelum memutuskan untuk menabung tentunya dalam hati harus ada minat terlebih dahulu, dan minat sendiri mempunyai beberapa tahapan yaitu:<sup>10</sup>

- 1) Informasi yang jelas
- 2) Pertimbangan yang matang
- 3) Keputusan untuk memilih

Minat menabung merupakan dorongan kuat dari dalam anggota untuk terus melakukan kegiatan menabung karena dia percaya dengan melakukan hal tersebut suatu saat dia akan dapat menemukan sesuatu yang sesuai dengan yang diinginkan, selain itu minat juga dapat timbul karena adanya faktor internal dan eksternal, minat yang besar terhadap sesuatu merupakan salah satu modal yang nantinya akan dapat membangkitkan semangat untuk melakukan suatu tindakan yang diminati tersebut, dan dalam hal ini merupakan minat menabung di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo, beberapa faktor yang mempengaruhi minat menabung antara lain adalah kebutuhan, motif social, dan perasaan emosional.

### ***Baitul Mâl wa al-Tamwîl* (BMT)**

BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang lebih mengarah kepada masyarakat menengah ke bawah, usaha-usaha pengelolaan dan penyaluran dana yang bersifat sosial maupun komersial. Dana yang bersifat sosial tersebut diantaranya adalah Zakat, Infaq dan Shadâqah (ZIS), hibah dan lain sebagainya. Sedangkan dana komersial adalah dana yang diperoleh dari simpanan maupun pembiayaan anggota sehingga dari hasil tersebut pihak lembaga keuangan dapat menghasilkan keuntungan.

---

<sup>10</sup> Atik Masruroh, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah", 21

BMT juga beroperasi berdasarkan prinsip kesetaraan (*egalitarian*) yang ada dalam syariat Islam, sehingga BMT mempunyai tanggung jawab moril untuk mengembangkan usaha masyarakat. Khususnya masyarakat dari golongan menengah ke bawah yang membutuhkan dana untuk pengembangan usaha. Maka dari itu, BMT merupakan lembaga yang didirikan di atas kehendak anggota dan dalam pengoperasiannya berpegang teguh pada prinsip ajaran agama Islam (syariah Islam) yang mengutamakan akan keselamatan, kesejahteraan dan kedamaian di dunia maupun akhirat.

Setidaknya ada 8 prinsip utama BMT yang berasaskan syariah Islam: a) *ahsan* (mutu kerja yang terbaik), b) *barâkah*, c) komunikasi yang baik, d) demokratis, e) keadilan dan kesetaraan gender, f) ramah lingkungan, g) peka dan bijak dalam pengetahuan, dan h) keberlanjutan.<sup>11</sup>

Fungsi BMT tidak jauh berbeda dengan lembaga keuangan makro syariah yaitu sama-sama tentang penyaluran dan pengelolaan dana. Maka, BMT juga berfungsi sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang memberikan penghimpunan dan penyaluran dana, pencipta dan pemberi likuiditas, sumber pendapatan, pemberi informasi, serta memberi pembiayaan bagi usaha mikro kecil menengah ke bawah (UMKM).

## Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap suatu masalah yang belum jelas kebenarannya, yang masih harus ada pembuktian yang lebih nyata. Berikut hipotesis dari penelitian ini baik secara parsial maupun simultan.

H<sub>0</sub> = Tidak Ada Pengaruh Antara Variabel Kepercayaan (X<sub>1</sub>) dengan Minat Menabung (Y) Pada KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo.

---

<sup>11</sup> Nurul Huda & Mohammad Heykal, "*Lembaga Keuangan Islam, Tinjauan Teori dan Praktis*", (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010), 365.

H1 = Ada Pengaruh Antara Variabel Kepercayaan (X1) dengan Minat Menabung (Y) di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo.

H0 = Tidak Ada Pengaruh Antara Variabel Tingkat Pendapatan (X2) dengan Minat Menabung (Y) di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo. H1 = Ada Pengaruh Antara Variabel Tingkat Pendapatan (X2) dengan Minat Menabung (Y) di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo.

H0 = Tidak Ada Pengaruh Antara Variabel Kepercayaan (X1) dan Tingkat Pendapatan (X2) dengan Minat Menabung (Y) di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo.

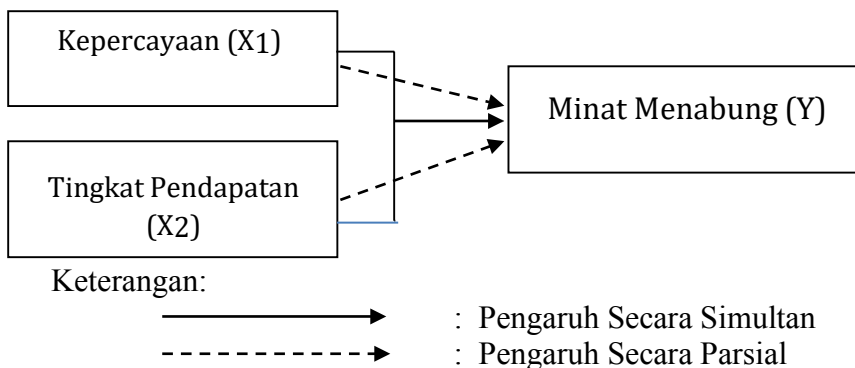
H1 = Ada Pengaruh Antara Variabel Kepercayaan (X1) dan Tingkat Pendapatan (X2), dengan Minat Menabung (Y) di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo.

### C. Metode Penelitian

#### Variabel Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang telah dibahas di atas maka munculah skema variabel penelitian sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y



Skema di atas menunjukkan bahwa pengaruh kepercayaan dan tingkat pendapatan anggota terhadap minat anggota untuk terus menabung baik secara simultan maupun parsial. Variabel pertama dalam penelitian ini adalah “kepercayaan” sebagai X1, variabel kedua “tingkat pendapatan” sebagai X2 dan kedua variabel tersebut merupakan variabel bebas, sedangkan variabel ketiga “minat menabung” sebagai variabel Y dan juga variabel terikat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif sendiri memiliki banyak jenis-jenis penelitian dan akhirnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengharuskan pengumpulan data, mengolah, dan menafsirkannya. Data tersebut berasal dari studi kasus dalam penelitian, kemudian data yang berupa angka-angka tersebut diukur menggunakan skala likert dan diuji menggunakan SPSS.

Sedangkan penelitian korelasional merupakan sebuah penelitian yang di dalamnya terdapat kegiatan pengumpulan data, memilih dan juga menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Seperti hubungan antara variabel X1 dengan Y, X2 dengan Y, X1 dengan X2, maupun X1, X2 dengan Y, serta keberadaannya. Lebih lanjut, penting juga untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode secara korelasional yang berhubungan tentang pengujian hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang akhirnya digunakan untuk menguji secara hipotesis, dengan menggunakan metode dan jenis penelitian tersebut tentunya akan lebih mudah bagi peneliti untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara X1, X2 terhadap Y. Alur metode penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei.  
Peneliti menentukan sebuah judul sesuai dengan masalah yang hendak dibahas.
2. Melakukan survei pada lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui lokasi dan melakukan pendekatan.
3. Pembuatan kuesioner.
4. Pengolahan data.
5. Pelaporan hasil dan ringkasan dari penelitian.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan anggota yang membuka tabungan di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo pada tahun 2016-2018 dengan jumlah populasinya adalah 1.464. dengan rincian dalam tabel.

**Tabel 1.1**  
Jumlah Anggota Tabungan KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah  
Sumberrejo Tahun 2015-2018

<b>Tahun</b>	<b>Jenis Simpanan</b>	<b>Jumlah Simpanan</b>
2015	Si Rela	529
2016	Si Rela	353
2017	Si Rela	279
2018	Si Rela	303
<b>Jumlah Total</b>		<b>1.464</b>

Karena populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya karena keterbatasan waktu, tenaga maupun biaya maka peneliti menggunakan sampel, maka sampel harus bisa mewakili semua populasi yang ada. Untuk membuat sampel tersebut dapat mewakili semua populasi maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik

pengumpulan data secara acak tanpa memperhatikan kriteria maupun ciri-ciri tertentu yang ada dalam anggota (responden) dari populasi tersebut.<sup>12</sup>

Dengan jumlah populasi yang sebanyak itu akhirnya dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus slovin dikarenakan jumlah populasi di atas 100, rumus tersebut yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = standart error, yang telah ditentukan yaitu 0,1

Populasi tersebut apabila dimasukkan ke dalam rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e^2)} \\ &= \frac{1464}{1 + 1464 (0,1^2)} \\ &= \frac{1464}{1 + 1464 (0,01)} \\ &= \frac{1464}{1 + 14,64} \\ &= \frac{1464}{15,64} \\ &= 93,6 \end{aligned}$$

Dari rumus tersebut dapat diketahui jumlah sampelnya adalah 93,6 maka dibulatkan menjadi 94.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, 2010, *“Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)”* (Bandung: Alfabeta, 2010 ), 57.

## Instrumen Penelitian

Peneliti mengembangkan instrumen penelitian berupa kisi-kisi instrumen dan jumlah pertanyaan / pernyataan menggunakan skala likert dengan desain sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.2  
Desain Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan	Skala Ukur
1.	Kepercayaan (X1)	1. Kejujuran ( <i>integrity</i> )	1	Likert
		2. Kepedulian	2	
		3. Kemampuan ( <i>ability</i> )	3	
		4. Keandalan ( <i>reliability</i> )	4	
2.	Tingkat Pendapatan (X2)	1. Hasil kerja	5	Likert
		2. Konsumsi	6	
		3. Simpanan	7	
3.	Minat Menabung (Y)	1. Kepercayaan	8	Likert
		2. Pendapatan	9	
		3. Keinginan	10	
		4. Kualitas pelayanan	11	

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket / kuesioner yang berisi pertanyaan yang jawabannya berbentuk 5 (lima) alternatif jawaban mulai sangat tidak setuju hingga sangat setuju, sehingga responden hanya memilih dan memberi centang *check list* pada kolom yang dianggap sesuai. Untuk kebutuhan analisis peneliti, maka jawaban dari responden di skoring menggunakan skala likert

## Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam menganalisis data dari penelitian ini peneliti menggunakan SPSS, untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data dan apakah ada korelasi antara variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*). Untuk mengukur tingkat validitas

peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh pearson:<sup>13</sup>

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel

Y N = jumlah responden

X = nilai variabel

X Y = nilai variabel Y

Dan proses perhitungan tersebut dapat dihitung menggunakan sarana bentuan komputer yaitu dengan menggunakan SPSS. Dalam validitas konstruk untuk menentukan valid atau tidaknya suatu data tersebut dapat dilihat dari r hitung dengan nilai minimal 0,30.

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji suatu konsistensi instrumen, dalam menentukan reliabilitas peneliti menggunakan rumus koefisien reliabilitas alpha untuk menghitungnya, karena diterapkan pada tes yang mempunyai skor berskala. Rumus reliabilitas alpha yaitu:<sup>14</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah variansi butir

$\sigma_t^2$  : variansi total

### Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul kegiatan dalam Analisa data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk

---

<sup>13</sup> Ibid, 182

<sup>14</sup> Muhidin dkk, "Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian" (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 37.



menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>15</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

### Hasil Analisis data

#### a. Uji Validitas Kepercayaan (X1)

Tabel 1.3

Uji Validitas X<sub>1</sub>

No.	Item	r tabel	r hitung	Signifikan	N
1.	Item_1	.1707	.730	.000	94
2.	Item_2	.1707	.772	.000	94
3.	Item_3	.1707	.742	.000	94
4.	Item_4	.1707	.724	.000	94

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan data pada item X1 (kepercayaan) dinyatakan valid, karena dalam nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai r hitung > r tabel.

#### b. Uji Validitas Tingkat Pendapatan (X2)

Tabel 1.4

Uji Validitas X<sub>2</sub>

No.	Item	r tabel	r hitung	Signifikan	N
1.	Item_1	.1707	.835	.000	94
2.	Item_2	.1707	.777	.000	94
3.	Item_3	.1707	.824	.000	94

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan data pada item X2 (tingkat pendapatan) dinyatakan valid, karena dalam nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai r hitung > r tabel.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 232

c. Uji Validitas Minat Menabung (Y)

Tabel 1.5

Uji Validitas Y

No.	Item	r tabel	r hitung	Signifikan	N
1.	Item_1	.1707	.809	.000	94
2.	Item_2	.1707	.874	.000	94
3.	Item_3	.1707	.857	.000	94
4.	Item_4	.1707	.884	.000	94

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan data pada item Y (minat menabung) dinyatakan valid, karena dalam nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai r hitung > r tabel.

d. Uji Reliabilitas

Tabel 1.6

Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Reliabilitas
1.	Kepercayaan (X <sub>1</sub> )	.794
2.	Tingkat Pendapatan (X <sub>2</sub> )	.830
3.	Minat Menabung (Y)	.831

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai reliabilitas dari variabel kepercayaan (X<sub>1</sub>) sebesar 0,794, variabel tingkat pendapatan (X<sub>2</sub>) sebesar 0,830 dan nilai dari variabel minat menabung (Y) sebesar 0,831, dari nilai-nilai tersebut berarti datanya reliabel, karena nilai dari X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y lebih besar dari 0,06.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1.7

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.899	2.821		7.053	.000		
Kepercayaan	.203	.109	.190	1.859	.016	.997	1.003
Tingkat_Pendapatan	.145	.137	.108	1.056	.000	.997	1.003

a. Dependent Variable: Minat\_Menabung

Berdasarkan tabel regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) = 19,899, nilai tersebut diartikan sebagai nilai konstanta yang positif menunjukkan bahwa pengaruh positif variabel bebas (kepercayaan dan tingkat pendapatan). Jika variabel bebas naik atau berpengaruh dalam satu satuan maka nilai dari variabel terikat (minat menabung) tentunya juga akan mengalami kenaikan.
- b. Kepercayaan ( $X_1$ ) = 0,203, nilai tersebut merupakan koefisien regresi variabel kepercayaan ( $X_1$ ) terhadap minat menabung ( $Y$ ), berdasarkan nilai tersebut berarti jika nilai dari kepercayaan ( $X_1$ ) mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai dari minat menabung juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,203 atau 20,3%, koefisien dari kepercayaan tersebut bernilai positif yang artinya hubungan antara kepercayaan ( $X_1$ ) dengan minat menabung ( $Y$ ) memiliki hubungan secara positif. Kenaikan dalam variabel kepercayaan ( $X_1$ ) tentunya juga akan mengakibatkan kenaikan pada minat menabung ( $Y$ ).
- c. Tingkat pendapatan ( $X_2$ ) = 0,145, nilai tersebut merupakan koefisien regresi variabel tingkat pendapatan ( $X_2$ ) terhadap minat menabung ( $Y$ ), berdasarkan nilai tersebut berarti jika nilai dari tingkat pendapatan ( $X_2$ ) mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai dari minat menabung juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,145 atau 14,5%, koefisien dari tingkat pendapatan tersebut bernilai positif yang artinya hubungan antara tingkat pendapatan ( $X_2$ ) dengan minat menabung ( $Y$ ) memiliki hubungan secara positif. Kenaikan dalam variabel tingkat pendapatan ( $X_2$ ) tentunya juga akan mengakibatkan kenaikan pada minat menabung ( $Y$ ).

## Uji Hipotesis

### 1. Uji t (Parsial)

Tabel 1.8  
Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.899	2.821		7.053	.000		
Kepercayaan	.203	.109	.190	1.859	.016	.997	1.003
Tingkat_Pendapatan	.145	.137	.108	1.056	.000	.997	1.003

a. Dependent Variable: Minat\_Menabung

Dalam tabel di atas dapat diketahui hubungan secara parsial antara variabel kepercayaan terhadap minat menabung sebesar 0,016 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, berarti kepercayaan berpengaruh secara parsial dengan signifikan dan positif terhadap minat anggota untuk terus menabung.

### 2. Uji F (Simultan)

Tabel 1.9

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231.356	2	115.678	18.549	.000 <sup>a</sup>
	Residual	567.495	91	6.236		
	Total	798.851	93			

a. Predictors: (Constant), Tingkat\_Pendapatan, Kepercayaan

b. Dependent Variable: Minat\_Menabung

Dari tabel diatas dapat diketahui hubungan secara simultan antara variabel kepercayaan dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung dengan nilai 0,000, yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Oleh

karena itu, dengan nilai 0,000 secara otomatis variabel kepercayaan dan tingkat pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung.

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

##### **Pengaruh Secara Parsial (Uji t)**

##### **1. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Menabung di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo**

Berdasarkan hasil uji t, korelasi antara variabel kepercayaan (X1) terhadap minat menabung (Y), nilai yang diperoleh dalam kolom signifikan tersebut sebesar 0,016, yang artinya nilai tersebut mempunyai lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai tersebut sudah dapat diketahui bahwa kepercayaan Berdasarkan hasil uji t, korelasi antara variabel kepercayaan (X1) terhadap minat menabung (Y), nilai yang diperoleh dalam kolom signifikan tersebut sebesar 0,016, yang artinya nilai tersebut mempunyai lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai tersebut sudah dapat diketahui bahwa kepercayaan berpengaruh secara parsial dan positif terhadap minat menabung di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo.

##### **2. Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo**

Berdasarkan hasil uji t, korelasi antara variabel tingkat pendapatan (X2) terhadap minat menabung (Y), nilai yang diperoleh dari kolom signifikan tersebut sebesar 0,000, yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai tersebut sudah dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan berpengaruh secara parsial dan negatif terhadap minat menabung di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo.

## **Pengaruh Secara Simultan (Uji F)**

1. Pengaruh Kepercayaan dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo  
Berdasarkan hasil uji F, korelasi antara variabel Kepercayaan (X1) dan tingkat pendapatan (X2) berpengaruh secara bersama-sama dengan positif dan signifikan terhadap minat menabung (Y). Hal ini ditunjukkan dari tabel ANOVA dalam kolom F nilai yang diperoleh dari Fhitung tersebut sebesar 18,549 yang artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,549 > 3,095$ ), selain itu juga dilihat dari kolom signifikan, dalam kolom tersebut menunjukkan nilai 0,000, dengan nilai maksimum dari Uji F tersebut adalah 0,05, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan dan tingkat pendapatan berpengaruh secara simultan dan positif terhadap minat menabung di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo. Yang artinya kepercayaan dan tingkat pendapatan dapat mempengaruhi minat menabung dari masing-masing anggota

## **E. Closing**

Dari hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh kepercayaan dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, variabel kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung, dan dibuktikan dengan cara melihat pada kolom signifikan. Dalam kolom signifikan tersebut tertera nilai sebesar 0,016, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

*Kedua*, variabel tingkat pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung, dan hal itu dibuktikan dengan melihat uji t dalam kolom signifikan terdapat nilai 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai maksimum dalam uji t adalah 0,05.

*Ketiga*, variabel kepercayaan dan tingkat pendapatan secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung, dan dibuktikan dengan cara melihat pada tabel ANOVA yaitu pada kolom signifikan. Pada kolom tersebut terdapat nilai sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, karena nilai maksimum dalam uji F adalah 0,05.

### Daftar Pustaka

- Ahmad Sidiq, Hanwar. "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat pada Lembaga Amil Zakat,". Naskah Publikasi Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2015.
- Cahyani, Asih Fitri dan Saryadi, Sendhang Nurset. "Pengaruh Persepsi Bunga Bank dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang", Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Vol. 2 No. 3 (Juli: 103): 1-8. Diakses 21 Mei, 2022. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/3120>
- Huda, Nurul dan Mohammad Heykal. Lembaga Keuangan Islam, Tinjauan Teori dan Praktis. Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010.
- Khatimah, Khusnul. "Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Menabung pada Kantor Cabang Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Di Jayapura", Jurnal Future, Vol. 1 No. 1 (September: 2013): 44. Diakses 15 Mei, 2022. <http://jurnal.uniyap.ac.id/index.php/future/article/view/379>
- Masruroh, Atik. "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah". Skripsi IAIN Salatiga, 2015.
- Muhidin dkk. Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian. Bandung: Pustaka Setia, 2007.

Mundhori, Faizatur Rohmah

Purwanto, Aris. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Boyolali". Skripsi-Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2016.

Qardawi, Yusuf. Hukum Zakat Terjemahan: Salman dkk. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2007.

Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Wardani, Aisyah. "Pengaruh Kepercayaan, Pelayanan, dan Fasilitas Bank Terhadap Perilaku Menabung (Studi Pada Nasabah Bank Purworejo)" SEGMENT Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 9 No. 1 (Januari, 2013) : 3. diakses 21 Mei, 2022 <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/segment/article/view/360>